

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KELUHAN KESEHATAN KULIT DI DESA IBUL BESAR II KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



M. RICKO

10031282025050

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Januari 2024**

M. Ricko ; Dibimbing oleh Yustini Ardillah, S.KM.,M.PH.

Hubungan Sanitasi Lingkungan dan *Personal Hygiene* Dengan Keluhan Kesehatan Kulit Di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

xiv, 81 halaman, 19 tabel, 2 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Gangguan kesehatan kulit masih menjadi salah satu masalah kesehatan pada masyarakat, hal ini dapat disebabkan karena sanitasi lingkungan dan juga *personal hygiene* yang buruk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* dengan keluhan kesehatan kulit di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 142 masyarakat di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan yang diambil dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara univariat dan bivariate dengan menggunakan uji *chi-Square*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara secara langsung pada responden dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki hubungan yang signifikan dengan keluhan kesehatan kulit adalah Kebiasaan Mandi, Kebersihan Tangan dan Kuku, Kebersihan pakaian, kebersihan tempat tidur dan seprai, sarana pembuangan kotoran, saluran pembuangan air limbah, sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah sarana pembuangan sampah, penyediaan air bersih. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan pakaian, kebersihan tempat tidur dan seprai, saluran pembuangan kotoran, saluran pembuangan air limbah dengan keluhan kesehatan kulit pada masyarakat di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan. Diharapkan bagi masyarakat Desa Ibul Besar II untuk menjaga sanitasi lingkungan yang bersih dan meningkatkan kebersihan diri.

Kata Kunci : Keluhan kesehatan kulit, sanitasi lingkungan, *personal hygiene*
Kepustakaan : 80 (2009-2023)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, January 2024

M. Ricko ; Guided by Yustini Ardillah, S.KM.,M.PH.

Correlation Of Environmental Sanitation And Personal Hygiene With Skin Health Complaints In Ibul Besar II Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency

Xiv, 81 page, 19 tables, 2 pictures, 5 appendices

ABSTRACT

Skin health problems are still a health problem in society, this can be caused by environmental sanitation and also Personal hygiene the bad one. The aim of this research was to determine the relationship between environmental sanitation and Personal hygiene with skin health complaints in Ibul Besar II Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. This research used quantitative methods with plan cross section. The sample used in this research was 142 people in Ibul Besar II Village, Pemulutan District, taken using a sampling technique deliberate sampling. Data analysis in this study was carried out univariate and bivariate using tests chi-square. This research was conducted using primary data obtained through direct observation and interviews with respondents using a questionnaire. The results of the study showed that the variable that had a significant relationship with skin health complaints was bathing habits, hand and nail hygiene, cleanliness of clothes, cleanliness of bed and sheets, waste disposal recommendations, waste water drainage, while the unrelated variable was waste disposal facilities, provision of clean water. It can be concluded that there is a relationship between the variables of skin cleanliness, cleanliness of hands and nails, cleanliness of clothes, cleanliness of beds and sheets, sewage drains, waste water drains and skin health complaints in the community in Ibul Besar II Village, Pemulutan District. We recommend that the people of Ibul Besar II Village will maintain a clean environmental sanitation and improve personal hygiene.

Keyword : Skin health complaint, environmental sanitation, personal hygiene
Bibliography : 80 (2009-2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikut Kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 18 Januari 2024

Yang Bersangkutan



M. RICKO

NIM. 10031282025050

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KELUHAN KESEHATAN KULIT DI DESA IBUL BESAR II KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

M.RICKO
10031282025050

Indralaya, 18 Januari 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 19760609200212201



Yustini Ardillah, S.KM.,M.PH.
NIP. 198807242019032015

HALAMAN PERSETUJUAN

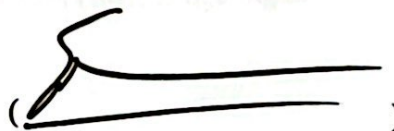
Skripsi ini dengan judul “Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene Dengan Keluhan Kesehatan Kulit Di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 12 Januari 2024.

Indralaya, 18 Januari 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Elvi Sunarsih S. K. M., M. Kes
NIP. 197806282009122004



Anggota :

2. Laura Dwi Pratiwi S. K. M., M. K. M
NIP. 199312212022032008



3. Yustini Ardillah, S.KM.,M.PH.
NIP. 198807242019032015



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 19760609200212201

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : M. Ricko
NIM : 10031282025050
Jenis Kelamin : Laki – laki
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Indralaya, 29 Juli 2002
Alamat : Komplek TPI Blok B1 No. 1 Indralaya Ogan Ilir
No. Telpon/HP : 082177725666
Email : muh.ricko2277@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD (2008-2014) : SD Negeri 05 Indralaya
2. SMP (2014-2017) : SMP Negeri 01 Indralaya
3. SMA (2017-2020) : SMA Negeri 01 Indralaya
4. S1 (2020-2024) : Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2021-2022 : Sekretaris departemen Forum Diskusi kajian dan Aksi
Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan FKM UNSRI
2. 2019-2023 : Wakil Ketua Forum Generasi Berencana Ogan Ilir
3. 2023-2024 : Kepala Bidang Media Kreatif dan Informasi Forum Generasi Berencana Indonesia Sumatera Selatan
4. 2023-2024 : Kepala bidang Media dan Informasi Pemuda Peduli Lingkungan Asri dan Bersih Sumatera Selatan

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene Dengan Keluhan Kesehatan Kulit Di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini berisikan tentang bagaimana masalah keluhan kesehatan kulit yang dirasakan masyarakat di Desa Ibul Besar II dan apakah ada hubungan dengan sanitasi lingkungan serta *personal hygiene* yang mereka praktikan. Skripsi ini disusun oleh penulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa semua tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari semua pihak yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, serta memberikan informasi dan data – data yang diperlukan penulis. Terlebih penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan mendukung penulis.

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yustini Ardillah, S.K.M., M.PH selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan senantiasa memberikan dukungan dan semangat baik moril maupun materiil dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku dosen penguji I skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran yang sangat membantu dalam menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Laura Dwi Pratiwi S. K. M., M. K. M selaku dosen penguji II skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran yang sangat membantu dalam menyempurnakan penyusunan skripsi ini.

6. Para Dosen beserta staf civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Teruntuk seluruh dosen program studi kesehatan lingkungan khususnya ibu Dini, ibu Dwi, ibu Rafiqa, dan ibu Imelda yang selalu memberikan motivasi dan kepercayaan serta kesempatan berharga terhadap kemampuan yang dimiliki penulis sehingga membuat penulis terus belajar dan berproses.
7. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan motivasi, nasehat, kasih sayang, dan doa serta dukungan dalam setiap pilihan dan langkah hidup penulis. Teruntuk ibu penulis, terima kasih telah menjadi wanita yang kuat dan selalu berusaha yang terbaik untuk mewujudkan mimpi – mimpi penulis. Teruntuk ayah penulis, terima kasih telah menjadi ayah yang kuat dan selalu memberikan nasehat yang berharga tentang kehidupan kepada penulis. Penulis berharap dapat menjadi anak yang membahagiakan dan membanggakan. *I love you* ayah dan ibu.
8. Kedua kakak penulis, Halimah Rezta Oktaviani dan Razza Anugrah, terima kasih untuk semua dukungan, nasehat, dan doa.
9. Kepada teman – teman penulis mulai dari Kesling angkatan 2020, bergejolak, *fantastic four*, para Dugen dan GenRe Sumsel serta GenRe Ogan Ilir, anak – anak bimbingan skripsi ibu Yustini, Amalia, Abid, Erick, para asisten laboratorium dan Mbak Dessy yang telah menjadi tempat untuk bercerita dan memberikan motivasi, dukungan, semangat, dan doa.
10. Apresiasi juga kepada diri sendiri, terima kasih telah menjadi kuat dan selalu ingin belajar dan berproses serta dan selalu berusaha untuk percaya diri.

Sebagai penulis saya menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna, apabila ada kesalahan dalam penulisan kata penulis mohon maaf. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Indralaya, 18 Januari 2024

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACK.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat Desa Ibul Besa II	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Waktu.....	7
1.5.3 Lingkup Materi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Tentang Sanitasi	8
2.2 <i>Personal Hygiene</i>	11
2.2.1 Definisi <i>Personal Hygiene</i>	11
2.2.2 Faktor – Faktor <i>Personal Hygiene</i>	12
2.2.3 Tujuan <i>Personal Hygiene</i>	16
2.2.4 Menjaga <i>Personal Hygiene</i>	16
2.2.5 Lingkup Pemeliharaan <i>Personal Hygiene</i>	17

2.2.6	PHBS di Rumah Tangga	17
2.3	Keluhan Kesehatan Kulit	20
2.3.1	Jenis – Jenis Gangguan Kesehatan Kulit.....	21
2.3.2	Gejala Gangguan Kesehatan Kulit.....	23
2.4	Kerangka Teori	24
2.5	Kerangka Konsep.....	25
2.6	Definisi Operasional	26
2.7	Hipotesis	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN		33
3.1	Desain Penelitian	33
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.3	Pengumpulan Data.....	35
3.4	Pengolahan Data	36
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data	37
3.5.1	Uji Validitas.....	37
3.5.2	Uji Reliabilitas.....	40
3.6	Analisis dan Penyajian Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN		40
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
4.1.1	Keadaan Geografis.....	43
4.1.2	Keadaan Topografis	43
4.1.3	Data Demografis	43
4.2	Hasil Penelitian.....	44
4.2.1	Hasil Analisis Univariat.....	44
4.2.2	Hasil Analisis Bivariat.....	47
BAB V PEMBAHASAN		54
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	54
5.2	Pembahasan	54
BAB VI KESIMPULAN		71
6.1	Kesimpulan.....	71
6.2	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Besar Sampel.....	34
Tabel 3. 2 Uji Validitas Kebiasaan Mandi.....	38
Tabel 3. 3 Uji Validitas Kebersihan Tangan dan Kuku	38
Tabel 3. 4 Uji Validitas Kebersihan Pakaian	39
Tabel 3. 5 Uji Validitas Kebersihan Tempat Tidur dan Seprai.....	39
Tabel 3. 6 Uji Validitas Kuesioner Sanitasi Lingkungan.....	39
Tabel 3. 7 Uji Validitas Keluhan Kesehatan Kulit.....	40
Tabel 3. 8 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 4.1 Kategori Keluhan Kesehatan Kulit di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	44
Tabel 4.2 Kategori Variabel <i>Personal Hygiene</i> di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	45
Tabel 4.3 Kategori Variabel Sanitasi Lingkungan di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	46
Tabel 4.4 Hubungan Kebiasaan Mandi dengan Keluhan Kesehatan Kulit di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	47
Tabel 4.5 Hubungan Kebersihan Tangan dan Kuku dengan Keluhan Kesehatan Kulit di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	48
Tabel 4.6 Hubungan Kebersihan Pakaian dengan Keluhan Kesehatan Kulit di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.....	49
Tabel 4.7 Hubungan Kebersihan Tempat Tidur dan Seprai dengan Keluhan Kesehatan Kulit di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.....	50
Tabel 4.8 Hubungan Penyediaan Air Bersih dengan Keluhan Kesehatan Kulit di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.....	51
Tabel 4.9 Hubungan Sarana Pembuangan Kotoran dengan Keluhan Kesehatan Kulit di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	51

Tabel 4.10 Hubungan Saluran Pembuangan Air Limbah dengan Keluhan Kesehatan Kulit di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	52
Tabel 4.11 Hubungan Sarana Pembuangan Sampah dengan Keluhan Kesehatan Kulit di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian.....	25

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan kesehatan kulit masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat dunia terutama di negara tropis seperti Indonesia. Menurut *World Health Organization* atau WHO (2018b) secara global penyakit kulit atau gangguan kesehatan kulit menjadi kejadian yang paling banyak atau umum ditemukan pada manusia dibandingkan penyakit lainnya dan kasusnya terjadi pada 900 juta orang di dunia. Secara nasional berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018 menyebutkan bahwa distribusi pasien rawat jalan rumah sakit di Indonesia dengan golongan penyakit kulit adalah sebanyak 115.000 jumlah kunjungan dengan 64.557 diantaranya adalah kasus baru (KEMENKES, 2018). Jumlah tersebut mengalami peningkatan, karena berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menemukan jumlah kasus penyakit kulit dan jaringan subkutan sebanyak 147.953 kasus secara keseluruhan pada tahun 2020 (KEMENKES, 2020). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan penyakit kulit khususnya skabies sendiri terjadi sekitar 1.027 kasus wilayah Sumatera Selatan pada tahun 2019.

Terjadinya kejadian penyakit kulit dikarenakan kulit merupakan terluar dari tubuh manusia yang mudah kontak langsung dengan berbagai agen penyakit. Penyakit kulit juga disebabkan karena adanya reaksi alergi, daya tahan tubuh yang rendah, dan *personal hygiene* yang buruk (Lestari, 2022). *Personal hygiene* atau kebersihan diri merupakan upaya untuk memelihara hidup agar tetap sehat dan terhindar dari berbagai agen penyakit yang meliputi kehidupan bermasyarakat dan kebersihan beraktivitas. Dalam kejadian gangguan kesehatan kulit *personal hygiene* meliputi kebersihan kulit, kebersihan rambut, kebersihan gigi, kebersihan mata, kebersihan telinga, dan kebersihan tangan, kaki serta kuku. Kebersihan kulit menjadi faktor utama yang dapat menimbulkan penyakit kulit (Purwaningsih, 2021). Kebersihan kulit yang dimaksud ialah kebiasaan mandi setelah beraktivitas, kebiasaan mencuci tangan dan kaki menggunakan air mengalir dan

sabun setelah beraktivitas, serta mencuci pakaian setelah beraktivitas (Pratiwi et al., 2022).

Selain itu kondisi sanitasi lingkungan yang tidak bersih atau kotor juga akan menjadi sumber munculnya berbagai macam penyakit kulit. Hal tersebut karena lingkungan fisik terutama air bisa menjadi wahana transisi bagi virus, bakteri, dan jamur penyebab penyakit kulit sebelum terkontak baik langsung maupun tidak langsung pada manusia. Jika berbicara mengenai kondisi sanitasi lingkungan maka yang paling dekat dengan kehidupan manusia adalah pemukiman dan perumahan. kondisi sanitasi pemukiman dan perumahan menjadi aspek penting yang berkaitan langsung dengan kesehatan masyarakat termasuk juga keluhan kesehatan kulit (Ahyanti, 2020). Salah satu parameter yang menilai suatu pemukiman layak atau tidak layak huni adalah jumlah kepadatan penduduk dan bangunan yang padat serta akses sanitasi yang terbatas (Monica et al., 2023)

Pemukiman memiliki kaitan erat dengan kependudukan dimana jumlah penduduk dapat mempengaruhi kualitas sanitasi lingkungan di pemukiman itu sendiri. Pertambahan jumlah penduduk yang tidak terkontrol dapat menyebabkan penumpukan jumlah penduduk pada suatu wilayah tertentu dan dapat berpotensi memunculkan daerah kumuh baru (Buana et al., 2022). Berdasarkan Informasi Statistik Infrastruktur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada tahun 2020 di Indonesia terdapat 7.055 kota yang menjadi pemukiman kumuh atau seluas 44.308,14 ha dengan 8.724,61 ha diantaranya tergolong dalam kategori kumuh berat (PUPR, 2020). Sedangkan untuk Provinsi Sumatera Selatan sendiri pemukiman kumuh terus mengalami peningkatan yang pada tahun 2019 seluas 3.331,83 meningkat menjadi 3.547,83 ha kawasan kumuh pada tahun 2021 (PUPR, 2021).

Masalah yang paling banyak dihadapi dan menyebabkan terkenanya suatu individu dalam pemukiman kumuh dengan suatu gejala penyakit adalah terbatasnya akses terhadap air bersih. Hal tersebut tentunya membuat masyarakat dengan mudah terkena penyakit kulit. Tidak hanya karena terbatasnya akses air bersih namun terbatasnya akses terhadap sanitasi lingkungan lainnya seperti sarana pembuangan sampah, sarana pembuangan air kotor, dan sarana pembuangan kotoran (jamban) pada setiap rumah dalam pemukiman dapat

membuat sumber air terdekat seperti sungai tercemar, sehingga berimplikasi pada kualitas lingkungan yang rawan bencana banjir dan kualitas hidup penduduk yang rentan terhadap wabah penyakit (Putri, 2018).

Desa Ibul Besar II merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir yang berbatasan langsung dengan Desa Ibul Besar III serta Desa Pipa Putih. Desa ini dapat dikategorikan sebagai daerah sub urban karena lokasinya yang berbatasan langsung dengan wilayah kota. Pada tahun 2023 jumlah penduduk Desa Ibul Besar II tercatat sebanyak 3.184 jiwa. Desa ini masuk kedalam wilayah kerja Puskesmas Pegayut. Secara geografis kondisi di Desa Ibul Besar II sendiri dialiri oleh anak Sungai Ogan serta terdapat pula rawa-rawa yang mengisi sebagian besar dari luas desa ini. Hal tersebut sejatinya dapat menjadi sumber air bagi setiap individu yang ada, akan tetapi kondisi air yang tidak bersih tentunya membuat air tidak dapat digunakan secara langsung oleh warga (Sunarsih et al., 2018).

Dari survei awal yang dilakukan di Puskesmas Pegayut diperoleh data hanya sebanyak 991 dari 3.184 penduduk di Desa Ibul Besar II yang mendapatkan akses terhadap sanitasi yang layak pada tahun 2022. Jumlah tersebut jika dipresentasikan baru mencapai angka 26,9%. Sama halnya dengan rumah sehat, setidaknya baru sebanyak 284 rumah yang dapat dikategorikan sebagai rumah sehat dari 748 rumah di Desa Ibul Besar II pada tahun 2022. Ditahun yang sama penyakit kulit masuk dalam 10 penyakit terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Pegayut dengan jumlah 115 kejadian penyakit kulit terhitung dari Januari 2022 – November 2022.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sumardi (2021) menyatakan hasil ada hubungan yang bermakna antara praktik *personal hygiene* dengan keluhan penyakit kulit di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota, meliputi adanya hubungan yang signifikan antar keluhan penyakit kulit dengan kebersihan kulit responden ($p\ value = 0,009$), kebersihan tangan dan kuku responden ($p\ value = 0,001$), kebersihan pakaian responden ($p\ value = 0,011$), kebersihan handuk ($p\ value = 0,001$) dan kebersihan tempat tidur serta seprai responden ($p\ value = 0,025$). Sedangkan untuk sanitasi lingkungan juga ada hubungan yang bermakna dengan keluhan penyakit kulit ($p\ value = 0,014$). Sanitasi lingkungan dalam

penelitian tersebut meliputi sarana air bersih, jamban, sarana pembuangan air limbah dan sarana pembuangan sampah yang di observasi pada masih – masing rumah responden.

Penelitian berikutnya yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Indrapura Kabupaten Batubara memperlihatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara keluhan kesehatan kulit yang dialami oleh responden dengan kebersihan rambut (*p value* = 0,004), kebersihan tangan, kaki dan kuku (*p value* = 0,008), kemudian kebersihan kulit (*p value* = 0,004), kebersihan pakaian (*p value* = 0,009), kebersihan handuk (*p value* = 0,004), serta kebersihan tempat tidur dan seprai (*p value* = 0,009). Untuk sanitasi lingkungan juga memiliki hubungan yang bermakna terhadap keluhan kesehatan kulit, meliputi sarana air bersih (*p value* = 0,047), sarana pembuangan sampah (*p value* = 0,042), dan sarana jamban sehat (*p value* = 0,047) (Nurfaqiha, 2021).

Oleh karena itu, berdasarkan observasi atau survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti dan diuraikan pada bagian latar belakang ini, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai keluhan kesehatan kulit pada populasi di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir yang dihubungkan dengan sanitasi lingkungan dan *personal hygiene*.

1.2 Rumusan Masalah

Di Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan data Dinas Perumahan Kawasan dan Permukiman pada tahun 2021 daerah yang memiliki kepadatan bangunan tertinggi berada di Desa Ibul Besar II dengan kepadatan bangunan mencapai 28 unit/ha dan kepadatan penduduk 292,86 jiwa/ha. Pemukiman yang kumuh sering kali dikaitkan dengan sanitasi lingkungan yang buruk dan terbatas pada pemukiman tersebut serta *personal hygiene* setiap individunya yang tidak baik. Hal tersebut sejalan dengan laporan pengelola program kesehatan lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Pegayut yang menyebutkan bahwa hanya sebanyak 991 atau 26,9% penduduk di Desa Ibul Besar II yang mendapatkan akses terhadap sanitasi yang layak pada tahun 2022. Ditahun yang sama penyakit kulit masuk dalam 10 penyakit terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Pegayut dengan jumlah 115 kejadian penyakit kulit Berdasarkan hal tersebut maka masalah yang penulis rumuskan adalah “Bagaimana Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Personal

Hygiene dengan Keluhan Kesehatan Kulit di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* dengan keluhan kesehatan kulit di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis keluhan kesehatan kulit pada masyarakat yang tinggal di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis sanitasi lingkungan (sumber air bersih, jamban, sarana pembuangan sampah, dan sarana sistem pembuangan air limbah) pada masyarakat yang tinggal di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis praktik *personal hygiene* (kebiasaan mandi, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan pakaian, dan kebersihan tempat tidur serta seprai) pada masyarakat yang tinggal di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
4. Menganalisis hubungan sanitasi lingkungan (sumber air bersih, jamban, sarana pembuangan sampah, dan sarana sistem pembuangan air limbah) dengan keluhan kesehatan kulit pada masyarakat yang tinggal di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
5. Menganalisis hubungan *personal hygiene* (kebiasaan mandi, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan pakaian, dan kebersihan tempat tidur serta seprai) dengan keluhan kesehatan kulit pada masyarakat yang tinggal di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bermanfaat menjadi sarana dalam meningkatkan pengetahuan serta pemahaman di bidang ilmu kesehatan masyarakat umumnya dan bidang ilmu kesehatan lingkungan khususnya.
2. Menjadi wadah bagi peneliti untuk menambah dan mempraktikkan pengalaman yang ada dengan dapat menganalisa permasalahan sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* yang ada pada masyarakat serta hubungannya dengan keluhan kesehatan kulit yang dialami.
3. Hasil penulisan dari penelitian ini akan digunakan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana kesehatan lingkungan.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Adapun manfaat penelitian ini bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi keilmuan dibidang kesehatan masyarakat khususnya kesehatan lingkungan guna pengembangan ilmu pengetahuan dan untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat Desa Ibul Besa II

Adapun manfaat penelitian ini bagi masyarakat Desa Ibul Besa II adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan dan upaya agar terhindar dari wabah penyakit terutama penyakit kulit dengan menjaga akses terhadap sanitasi yang layak serta menjaga kebersihan diri atau *personal hygiene*
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah Desa Ibul Besar II dan masyarakatnya dalam meningkatkan pelaksanaan program sanitasi lingkungan atau bantuan

lainnya terkait sanitasi lingkungan untuk mencapai derajat kesehatan yang baik bagi masyarakat

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian akan dilaksanakan di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian dilaksanakan pada Mei 2023 – Februari 2024

1.5.3 Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini mencakup bidang ilmu penilaian sanitasi lingkungan (sumber air bersih, jamban, sarana pembuangan sampah, dan sarana sistem pembuangan air limbah) dan *personal hygiene* (kebiasaan mandi, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan pakaian, dan kebersihan tempat tidur serta seprai) terhadap keluhan kesehatan kulit dengan menggunakan metode pengamatan dan wawancara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U.F. 2009. Manajemen penyakit berbasis wilayah. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 3, 147-153.
- Adwiyah, R. 2021. *Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan keluhan penyakit kulit di desa rambung merah kecamatan siantar kabupaten simalungun*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Agustin, A.F., et al. 2022. Analisis pengetahuan, sikap, dan ketersediaan sarana dengan tindakan pengelolaan sampah rumah tangga serta dampaknya pada masyarakat. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12, 335-346.
- Agustin, I.R.D., et al. 2020. Hubungan perilaku penggunaan alat pelindung diri (apd) dan perilaku personal hygiene dengan penyakit kulit menggunakan tra (theory of reasoned action). *Multidisciplinary Journal*, 3, 57-60.
- Agustina, A. 2020. Manajemen hygiene, sanitasi dan keselamatan kerja. IPB International Press. Unit Penerbit dan Publikasi.
- Agustina, F., et al. 2022. Hubungan personal hygiene dengan keluhan penyakit kulit masyarakat desa tuwi kayee kecamatan panga kabupaten aceh jaya tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 142-149.
- Ahyanti, M. 2020. Sanitasi pemukiman pada masyarakat dengan riwayat penyakit berbasis lingkungan. *Jurnal Kesehatan*, 11, 44-50.
- Akbar, H. 2020. Faktor yang berhubungan dengan personal hygiene pada remaja putri di sma negeri 1 kotamobagu. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 11, 23-28.
- Amal, M.I. 2022. *Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan keluhan penyakit kulit dermatitis di desa bukit maraja kecamatan gunung malela kabupaten simalungun*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Amelia, R.N., et al. 2021. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat di desa sungai itik kecamatan sadu kabupaten tanjung jabung timur tahun 2021. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 2, 52-62.
- Armansyah, D.S. 2020. *Gambaran personal hygiene dan kejadian penyakit kulit di pesantren mathla'ul anwar dan pesantren walisongo*. Fakultas Ilmu Kesehatan.
- Barus, B.R. 2019. Analisa kualitas limbah cair rumah sakit sembiring, deli tua. *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat*, 1, 39-47.
- Broadbent, J., et al. 2016. Oral health–related beliefs, behaviors, and outcomes through the life course. *Journal of dental research*, 95, 808-813.
- Buana, D.S., et al. 2022. Sistem informasi geografis pemetaan kawasan permukiman kumuh kota pontianak berbasis website. *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, 3, 384-392.
- Celesta, A.G. & Fitriyah, N. 2019. Gambaran sanitasi dasar di desa payaman, kabupaten bojonegoro tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11, 83-90.
- Dermatology, A.a.O. 2018. *Dermatologists' top tips for relieving dry skin* [Online]. Available: <https://www.aad.org/public/everyday-care/skin-care-basics/dry/dermatologists-tips-relieve-dry-skin> [Accessed].
- Djula, S.N. 2019. *Studi ketersediaan air bersih dan penyediaan air minum rumah tangga di kelurahan oebobo kecamatan oebobo tahun 2019*. Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Elvira, F., et al. Penyuluhan cuci tangan pakai sabun (ctps) dan pemberian vitamin untuk anak-anak. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 2021.

- Esthevyani, N., et al. 2021. Determinan praktik personal hygiene mahasiswa universitas diponegoro sebagai bentuk pencegahan dalam situasi pandemi covid-19. *Link*, 17, 51-60.
- Faridi, A., et al. 2021. Metodologi penelitian kesehatan.
- Fattah, N. 2018. Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian penyakit kulit pada pasien di puskesmas tabaringan makassar. *UMI Medical Journal*, 3, 36-46.
- Ferusgel, A., et al. 2018. Keluhan gangguan kulit pada pemulun pembuangan akhir (tpa) terjun. *J. Aisyah J. Ilmu Kesehat*, 3, 145-152.
- Fitrianti, A. 2016. Kesehatan masyarakat sanitasi dan lingkungan. *Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara*.
- Giger, J.N. 2016. *Transcultural nursing-e-book: Assessment and intervention*, Elsevier Health Sciences.
- Gusni, R., et al. 2021. Pengaruh sanitasi lingkungan terhadap kejadian penyakit kulit pada santriwati di pondok pesantren anshor al-sunah kabupaten kampar. *SEHATI: Jurnal Kesehatan*, 1, 73-82.
- Habeahan, K. 2022. Hubungan personal hygiene dengan kejadian pedikulosis kapitis pada anak asrama putri santa lusia sei rotan kecamatan percut sei tuan.
- Hasan, F. & Ruhban, A. 2020. Hubungan sanitasi dasar dengan kejadian penyakit diare dan penyakit kulit di hunian sementara pasca bencana kelurahan lere, kecamatan palu barat, kota palu. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 20, 326-333.
- Hasanah, U. & Mahardika, D.R. Edukasi perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak usia dini untuk pencegahan transmisi penyakit. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2021.

- Hidayah, A.N. 2021. *Hubungan personal hygiene dengan keluhan penyakit kulit pada santri di pesantren tahfiz qur'an nurul azmi martubung*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Indriani, F., et al. 2021. Hubungan faktor kondisi sanitasi lingkungan dan personal hygiene dengan gejala skabies di pondok pesantren darul hikam kecamatan rimbo ulu kabupaten tebo tahun 2021. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 2, 63-75.
- Kemenkes 2014. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 3.
- Kemenkes 2018. *Profil kesehatan indonesia 2018*.
- Kemenkes 2020. *Pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya*, Departemen Kesehatan RI.
- Kemenkes, R. 2013. Perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga. *Pusat Promosi Kesehatan. Jakarta*.
- Kusumo, I.D. 2022. Tinjauan atas pioderma. *Cermin Dunia Kedokteran*, 49, 207-211.
- Lawler, M. & Radusky, R. 2021. *12 skin conditions you should know about* [Online]. Available: <https://www.everydayhealth.com/skin-and-beauty-pictures/skin-conditions-you-should-know-about.aspx> [Accessed].
- Lestari, F., et al. 2021. Pemanenan air hujan sebagai penyediaan air bersih pada era new normal di kelurahan susunan baru. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4, 427-434.
- Lestari, R. 2022. Hubungan sanitasi lingkungan dengan gejala penyakit kulit di wilayah kerja puskesmas sukamenanti kabupaten pasaman barat. *Nan Tongga Health and Nursing*, 17, 14-23.

- Lestari, W. & Aprianti, A. 2019. Hubungan body image, tingkat pengetahuan dan sikap terhadap praktik personal hygiene tenaga penjamah makanan. *Jurnal Riset Pangan dan Gizi*, 2, 37-47.
- Londong, A.S., et al. 2013. Hubungan penggunaan air sungai talawaan sebagai tempat untuk mandi cuci kakus dengan kejadian penyakit kulit di desa talawaan kecamatan talawaan kabupaten minahasa utara. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 3, 326.
- Marga, M.P. 2020. Pengaruh personal hygiene terhadap kejadian penyakit skabies. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 773-778.
- Monica, F., et al. 2023. Literatur review: Strategi penanganan pemukiman kumuh di kelurahan batang arau kota padang terkait sanitasi dan kesehatan lingkungan. *Jurnal Serambi Engineering*, 8.
- Mukhlisin, M. & Solihudin, E.N. 2020. Kepemilikan jamban sehat pada masyarakat. *Faletehan Health Journal*, 7, 119-123.
- Nancy Barr, R. & Shena Gazaway, M. 2017. Implementing the new ana standard 8: Culturally congruent practice. *Online Journal of Issues in Nursing*, 22, 1.
- Nanda, M., et al. 2022. Gambaran sanitasi dasar di desa meranti kabupaten asahan. *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 19, 159-164.
- Ningtiyan, M.Y. 2022. *Pengaruh health coaching colling terhadap intensi penggunaan jamban sehat*. ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang.
- Nurfaqiha, D. 2021. *Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan keluhan dermatitis di wilayah kerja puskesmas indrapura kabupaten batubara*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA.

- Potter, P.A., et al. 2020. *Fundamentals of nursing - e-book*, Elsevier Health Sciences.
- Pratiwi, H., et al. 2022. Faktor yang berhubungan dengan gejala dermatitis kontak pada petani di wilayah kerja puskesmas paal merah ii. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2, 3415-3420.
- Pupr 2020. *Informasi statistik infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat tahun 2020*, Jakarta.
- Pupr 2021. *Informasi statistik infrastruktur pupr 2021*, Jakarta.
- Purba, L.W., et al. 2013. Hubungan higiene pengguna air sungai deli dengan keluhan kesehatan kulit dan tindakan pencemaran sungai di kelurahan hamdan kecamatan medan maimun kota medan tahun 2013. *Balitbangda Pemko Medan*, 16, 279-282.
- Purwaningsih, D. 2021. *Hubungan personal hygiene dan sumber air dengan kejadian penyakit kulit di pulau bromo kelurahan mantuil tahun 2021*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Putra, M., et al. 2016. Hubungan antara kebiasaan mandi, penggunaan handuk dan mengganti pakaian dengan kejadian penyakit panu pada masyarakat yang berusia 15-44 tahun di kecamatan mempawah hilir kabupaten mempawah. *Fakultas Ilmu Kesehatan*.
- Putri, L.D. 2018. Potensi pengembangan utilitas wilayah kumuh di kelurahan muara fajar kota pekanbaru. *Jurnal Teknik Sipil Unaya*, 4, 11-20.
- Rahayu, A.W.D. & Lutfiyati, A. 2022. Pengetahuan berhubungan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi di smpn 3 tempel sleman. *Jurnal Indonesia Sehat*, 1, 15-20.
- Rahmadyanti, E. & Refnitasari, L. 2022. *Sanitasi dan kesehatan lingkungan rumah tangga*, Uwais Inspirasi Indonesia.

- Rahman, R., et al. 2020. Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di kampung nelayan untia. *Jurnal Surya Muda*, 2, 119-131.
- Ramona, F.D. 2021. Analisis sanitasi lingkungan dan personal hygiene terhadap keluhan kesehatan kulit dalam pencegahan covid 19 pada masyarakat di bantaran sungai musi kecamatan plaju Palembang tahun 2020.
- Restianti, A.G. 2022. *Gambaran pengetahuan dan personal hygiene santri mengenai skabies di pondok pesantren wilayah kerja puskesmas kotabumi ii kabupaten lampung utara tahun 2022*. Poltekkes Tanjungkarang.
- Riyanti, R. 2022. *Hubungan sanitasi lingkungan dan personal hygiene ibu dengan kejadian penyakit diare pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja puskesmas bantar kota tasikmalaya tahun 2022*. Universitas Siliwangi.
- Rohani, S., et al. 2023. Dasar-dasar kesehatan lingkungan. *Penerbit Tahta Media*.
- Rokhiya, N.A., et al. 2021. Literature review: Hubungan personal hygiene dengan kejadian penyakit kulit pekerja pengangkut sampah di tpa. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia (MKMI)*, 20, 443-450.
- Sa'ban, L.A., et al. 2021. Jurnal pkm meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam perbaikan sanitasi lingkungan. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.
- Safitri, Y., et al. 2021. Pengetahuan, sikap dan ketrampilan wanita tani dalam pengelolaan sampah di wilayah pesisir kelurahan srengsem. *Jurnal Suluh Pembangunan (JSP)*, 3, 1-7.
- Saputri, A.F. 2017. *Hubungan kejadian pioderma dengan riwayat dermatitis atopi di rsud kota semarang*. UNIMUS.
- Saragih, A. 2021. *Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian scabies dipondok pesantren modern al-kautsar simalungun*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA.

- Saragih, P.I.S. 2023. *Hubungan sanitasi lingkungan dan personal hygiene dengan keluhan penyakit kulit infeksi pada anak usia sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas sicanang kota belawan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sitanggang, H.D. 2020. Kebersihan tempat tidur dan sprei sebagai faktor risiko keluhan penyakit kulit di wilayah pesisir, kampung bugis, kota tanjungpinang tahun 2018. *Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal of Health Technology)*, 16, 56-62.
- Sony, M. 2017. Bahan ajar teknologi laboratorium medis (tlm) metodologi penelitian dan statistik. *kemntrian Kesehat. republik Indones*, 5, 91.
- Sulaiman, F.N., et al. 2022. Analisis penyediaan air bersih dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) terhadap debit dan kehilangan air (studi kasus kabupaten jepara). *Teras J. Tek. Sipil*, 11, 8-15.
- Sumardi, S. 2021. Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan keluhan penyakit kulit di gampong meutia kecamatan langsa kota. *Jurnal EDUKES: Jurnal Penelitian Edukasi Kesehatan*, 4, 31-40.
- Sunarsih, E., et al. 2018. Analisis paparan kadmium, besi, dan mangan pada air terhadap gangguan kulit pada masyarakat desa ibul besar kecamatan indralaya selatan kabupaten ogan ilir. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17, 68-73.
- Syapitri, H., et al. 2021. *Buku ajar metodologi penelitian kesehatan*, Ahlimedia Book.
- Syavitri, D., et al. 2020. Sosialisasi persyaratan tangki septik dalam rangka pencegahan penyakit di daerah depok. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 201-209.
- Tan, S.T., et al. 2021. *Buku edukasi ilmu penyakit kulit dan kelamin*, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

Touhy, T.A. & Jett, K.F. 2021. *Ebersole and hess' gerontological nursing & healthy aging-e-book*, Elsevier Health Sciences.

Wandira, N.A. 2022. *Hubungan perilaku personal hygiene dengan kejadian penyakit kulit scabies santri di pondok pesantren darul ulum kabupaten kotawaringin barat provinsi kalimantan tengah*. SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BORNEO CENDEKIA MEDIKA PANGKALAN BUN.

Yulianto, et al. 2020. *Hygiene, sanitasi dan k3*, Yogyakarta, Graha Ilmu.

Zahtamal, Z., et al. 2022. Analisis hubungan sanitasi lingkungan terhadap keluhan penyakit kulit. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21, 9-17.